BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1) Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S dengan mengalami gagal ginjal kronis di Ruang Adenium RSD dr. Soebandi Jember didapatkan: Ny. S jenis kelamin perempuan umur 54 tahun, pasien menganut agama islam, pekerjaan ibu rumah tangga, Ny. S menderita diabetes melitus sudah 1 tahun yang lalu, pengalaman dalam melakukan manajemen dalam menghadapi penyakit, seharusnya Ny. S sudah lebih banyak pengalaman akan tetapi sesuai hasil pengkajian tingkat kepatuhan minum obat dan manajemen perawatan diri masih jauh dari yang diharapkan ditambah jarang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang terdekat sehingga penyakit gagal ginjal kronis pada Ny. S semakin rumit.
2) Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny. S di Ruang Adenium yaitu: Hipervolemia
3) Intervensi yang direncanakan pada keluarga Ny. S di Ruang Adenium yaitu bina hubungan saling percaya, batasi asupan cairan dan garam, timbang berat badan setiap hari pada waktu yang sama, tinggikan kepala 30-40^{o,} anjurkan untuk selalu menjaga pola hidup sehat.
4) Implementasi yang dilakukan pada keluarga Ny. S di Ruang Adenium RSD dr. Soebandi Jember yang pertama memberikan edukasi yaitu: memberikan pendidikan kesehatan mengenai pengertian gagal ginjal kronis, penyebab gagal ginjal kronis, tanda dan gejala gagal ginjal kronis, pencegahan gagal ginjal kronis.

5) Evaluasi pada tanggal 28 Maret – 02 April 2022 pada keluarga Ny. S dengan gagal ginjal kronis di Ruang Adenium RSD dr. Soebandi Jember yaitu: Ny. S mengatakan mengetahui pengetahuan tentang pentingnya diet gagal ginjal kronis, Ny. S mengatakan memahami terkait kemungkinan penyebab gagal ginjal kronis, Ny. S mengatakan sebagian mengetahui pengetahuan tentang gagal ginjal kronis yang benar.

1.2 Saran

1) Bagi Keluarga

Diharapkan setelah berakhirnya perawatan dirumah sakit, keluarga mampu selalu melakukan tindakan yang telah diajarkan sampai keadaan anggota keluarga yang sakit kembali sehat, serta bisa menjadi contoh untuk keluarga sekitar daerah tempat tinggalnya yang mengalami gagal ginjal kronis.

2) Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai asuhan keperawatan keluarga pada kasus gagal ginjal kronis.

3) Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mampu mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan keluarga utamanya keluarga yang mengalami gagal ginjal kronis dengan hypervolemia secara komprehensif dan sistematis.